

ABSTRAK
ANALISIS IMPLEMENTASI ENTERPRISE RISK MANAGEMENT (ERM) DI
LEMBAGA ZAKAT NASIONAL (LAZNAS) STUDI KASUS YAYASAN YATIM
MANDIRI SURABAYA

Naufalt Arkyananto
3720164211325

Zakat adalah salah satu instrumen filantropi Islam yang bertujuan untuk mengurangi kemiskinan di suatu negara. Hal ini dapat terwujud jika ada manajemen yang baik dalam hal mengumpulkan, mengelola dan mendistribusikan dana zakat. Lembaga zakat seperti Yayasan Yatim Mandiri Surabaya merupakan lembaga dengan tujuan untuk membantu anak yatim dan orang miskin. Seperti lembaga lain, Yayasan Yatim Mandiri juga menghadapi risiko dalam pengelolaan dana zakat. Dengan besarnya jumlah lembaga, tidak dapat dipungkiri bahwa Yayasan Yatim Mandiri diyakini memiliki risiko. Enterprise Risk Management (ERM) adalah pengukuran manajemen risiko, salah satu alat yang digunakan untuk mengatasi risiko dengan beberapa strategi. Studi ini menggunakan pendekatan ERM karena, ERM dapat membantu meningkatkan nilai perusahaan dan institusi dengan meminimalkan kerugian dari pendapatan, mengurangi biaya modal, dan meningkatkan efisiensi biaya modal. Untuk alasan ini, penelitian ini mencoba untuk menganalisis penerapan manajemen risiko dengan standar ERM di Yayasan Yatim Mandiri. Manajemen risiko dengan standar ERM yang dibahas adalah lingkungan internal lembaga, identifikasi risiko di lembaga, pengukuran dan penilaian risiko, respon terhadap risiko yang terjadi, dan pengendalian risiko. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan wawancara semi terstruktur. Selanjutnya, ada enam responden yang diwawancarai, termasuk seluruh manajer tiap-tiap divisi dan kepala cabang lembaga. Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan digunakan sebagai teknik analisis menurut Miles dan Huberman. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Yayasan Yatim Mandiri telah melakukan penerapan manajemen risiko secara. hal tersebut dapat ditunjukkan bahwa lembaga melakukan pengawasan dan evaluasi risiko secara langsung. Dalam kerangka ERM COSO ini penulis telah menemukan identifikasi risiko sebanyak 24 macam risiko, dengan ringkasan seperti berikut: risiko sistem informasi, risiko sumberdaya manusia, dan risiko reputasi. peneliti juga menemukan bahwa proses mitigasi risiko tersebut dengan cara meningkatkan kepuasan dan kinerja karyawan, memperbaiki manajemen sistem informasi, dan meningkatkan reputasi risiko dimata masyarakat.

Kata Kunci: Enterprise Risk Management, Zakat, Yayasan Yatim Mandiri, LAZNAS

ABSTRAK
ANALISIS IMPLEMENTASI ENTERPRISE RISK MANAGEMENT (ERM) DI
LEMBAGA ZAKAT NASIONAL (LAZNAS) STUDI KASUS YAYASAN YATIM
MANDIRI SURABAYA

Naufalt Arkyananto
3720164211325

Zakat adalah salah satu instrumen filantropi Islam yang bertujuan untuk mengurangi kemiskinan di suatu negara. Hal ini dapat terwujud jika ada manajemen yang baik dalam hal mengumpulkan, mengelola dan mendistribusikan dana zakat. Lembaga zakat seperti Yayasan Yatim Mandiri Surabaya merupakan lembaga dengan tujuan untuk membantu anak yatim dan orang miskin. Seperti lembaga lain, Yayasan Yatim Mandiri juga menghadapi risiko dalam pengelolaan dana zakat. Dengan besarnya jumlah lembaga, tidak dapat dipungkiri bahwa Yayasan Yatim Mandiri diyakini memiliki risiko. Enterprise Risk Management (ERM) adalah pengukuran manajemen risiko, salah satu alat yang digunakan untuk mengatasi risiko dengan beberapa strategi. Studi ini menggunakan pendekatan ERM karena, ERM dapat membantu meningkatkan nilai perusahaan dan institusi dengan meminimalkan kerugian dari pendapatan, mengurangi biaya modal, dan meningkatkan efisiensi biaya modal. Untuk alasan ini, penelitian ini mencoba untuk menganalisis penerapan manajemen risiko dengan standar ERM di Yayasan Yatim Mandiri. Manajemen risiko dengan standar ERM yang dibahas adalah lingkungan internal lembaga, identifikasi risiko di lembaga, pengukuran dan penilaian risiko, respon terhadap risiko yang terjadi, dan pengendalian risiko. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan wawancara semi terstruktur. Selanjutnya, ada enam responden yang diwawancarai, termasuk seluruh manajer tiap-tiap divisi dan kepala cabang lembaga. Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan digunakan sebagai teknik analisis menurut Miles dan Huberman. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Yayasan Yatim Mandiri telah melakukan penerapan manajemen risiko secara. hal tersebut dapat ditunjukkan bahwa lembaga melakukan pengawasan dan evaluasi risiko secara langsung. Dalam kerangka ERM COSO ini penulis telah menemukan identifikasi risiko sebanyak 24 macam risiko, dengan ringkasan seperti berikut: risiko sistem informasi, risiko sumberdaya manusia, dan risiko reputasi. peneliti juga menemukan bahwa proses mitigasi risiko tersebut dengan cara meningkatkan kepuasan dan kinerja karyawan, memperbaiki manajemen sistem informasi, dan meningkatkan reputasi risiko dimata masyarakat.

Kata Kunci: Enterprise Risk Management, Zakat, Yayasan Yatim Mandiri, LAZNAS